

JELANG BALAP MOTOGP PRANCIS 2025

Marquez Bersaudara Saling Mengkudeta

LE MANS (KR)- Kalender MotoGP memasuki seri keenam. Akhir pekan ini, Jumat (9/5) hingga Minggu (11/5), MotoGP Prancis dihelat di Sirkuit Le Mans. Marquez bersaudara yang bertengger di peringkat satu dan dua klasemen sementara, diyakini akan kembali saling mengkudeta.

Pembalap tim Gresini, Alex Marquez yang memenangi MotoGP Spanyol dua pekan silam, kini memimpin klasemen dengan 140 poin. Unggul satu angka atas kakak kandungnya, Marc Marquez (Lenovo Ducati), yang dalam balapan terakhir kembali mendapatkan apes.

Dalam lima seri yang telah dilalui musim ini, tercatat dua kali Alex mengkudeta Marc. Dua-duanya terjadi saat *The Baby Alien* mengalami *crash* dan keunggulan Alex atas sang kakak pun selalu hanya satu poin.

Yang pertama terjadi selepas MotoGP Amerika Serikat pada 30 Maret lalu. Kala itu Marc ambruk dan gagal finis. Podium utama direbut Francesco Bagnaia (Lenovo Ducati), sedang

Alex naik podium kedua. Berikutnya, dua pekan silam di Sirkuit Jerez. Lagi-lagi Marc mengalami *crash*, namun masih bisa melanjutkan lomba meski hanya finis di urutan ke-12. Alex pun mengukir sejarah, untuk pertama kalinya naik podium utama pada balapan kelas primer.

Melihat komposisi pembalap pada tabel klasemen, diyakini *race* di Le Mans akhir pekan ini bakal menjadi ajang penebusan bagi Marc Marquez. Dua kekalahan Marc selama ini ditengarai lebih disebabkan karena *human error*. Terjatuh pada saat sedang memimpin lomba, tanpa *pressure* berarti dari kompetitor.

Terlepas dari kemungkinan terjadinya 'perang saudara',



Selebrasi Alex (kiri) dan Marc Marquez.

Francesco 'Pecco' Bagnaia juga berpotensi membuat kejutan. Dalam persiapannya, pembalap Italia itu sempat bikin statemen bahwa akan ada kejutan di Le Mans. Kejutan yang dimaksud, terkait dengan peningkatan performa motor yang dikendarainya.

Pecco menyebutkan, ada komponen baru yang menempel pada motor Desmosedici mi-

liknya. Namun tidak dijelaskan secara detail komponen apa yang dimaksud. Yang jelas, komponen tersebut sudah pernah digunakan oleh Marc Marquez. Dengan komponen tersebut, *riders* 28 tahun itu optimis bisa bersaing di grid terdepan.

"Kami menghadirkan sesuatu yang akan kami gunakan di Le Mans. Itu adalah sesuatu yang sudah digunakan Marc. Saya

melepasnya setelah uji coba di Thailand karena saya tidak merasakannya dengan jelas," kata Pecco Bagnaia dikutip dari *Crash*.

Terlepas dari siapa yang akan keluar sebagai pemenang, dalam lima edisi terakhir, balapan di sirkuit Le Mans selalu dimenangkan pembalap yang mengendarai motor Ducati. Dimulai Danilo Petrucci pada 2020. Berikutnya Jack Miller, Enea Bastianini, Marco Bezzecchi dan Jorge Martin yang bergantian jadi pemenang. Saat ini, Alex dan Marc Marquez, serta Pecco Bagnaia, sama-sama menjadi penunggang Ducati.

Fakta menunjukkan, MotoGP Prancis tak pernah ramah untuk Pecco Bagnaia. Juara dunia dua kali itu dua kali *retired*. Sedang pencapaian terbaiknya cuma sekali raih podium ketiga pada 2021. Situasi ini seakan jadi penegasan bagi Alex dan Marc Marquez untuk melanjutkan persaingan di grid terdepan.

Hal menarik pada MotoGP Prancis kali ini, mulai diber-

lakukannya aturan baru oleh *Race Director* MotoGP. Aturan ini sebagai jawaban atas insiden yang dipicu tindakan Marc Marquez pada MotoGP Amerika Serikat di Austin pada akhir Maret lalu. Kala itu, sesaat menjelang start, Marc tiba-tiba lari dari grid menuju pit untuk ganti motor dengan setelan berbeda.

Tindakan Marc Marquez tersebut diikuti sejumlah pembalap. Alhasil, *Race Director* terpaksa menunda start, namun juga tidak menjatuhkan hukuman terhadap Marc dan kawan-kawan. Keputusan itu sempat menjadi sorotan. Pada akhirnya, *Race Director* MotoGP, Mike Webb dan timnya memilih untuk membuat regulasi baru soal prosedur start yang lebih tegas. Mulai GP Prancis 2025, pembalap yang meninggalkan posisi di grid jelang start akan dijatuhi hukuman berupa dua kali *long lap*.

(Lis)-d

Live Trans 7, Minggu (11/5), Pukul 19.00 WIB

KONI DIY Cek Venue Porda



KR-Antri Yudiansyah

KGPAA Paku Alam X mengecek kesiapan Stadion Gelora Handayani Gunungkidul.

WONOSARI (KR)- Ketua Umum KONI DIY, KGPAA Paku Alam X bersama jajaran pengurus melakukan cek venue yang akan digunakan untuk menggelar pertandingan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVII 2025 di Gunungkidul, September mendatang.

Diawali dari Stadion Gelora Handayani yang menjadi venue pertandingan bagi cabang olahraga (cabor) atletik, drum band dan sepakbola putra. Dilanjutkan ke GOR UNY Semanu yang akan digunakan untuk pertandingan cabor tenis lapangan putri, bulutangkis, taekwondo dan senam artistik.

KGPAA Paku Alam X dan jajaran pun melihat langsung venue yang akan digunakan untuk cabor tarung drajad, petanque di Gedung Kesenian, serta pembangunan atap lapangan tenis putra dan tempat pertandingan bridge di Bangsal Sewoko Projo. Rombongan juga melihat kesiapan venue menembak dan kolam renang di Komplek Kodim.

KGPAA Paku Alam X didampingi Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih, jajaran pengurus KONI Gunungkidul, pengurus KONI Kabupaten/Kota dan stake holder terkait.

Hampir semua venue yang akan digunakan dalam Porda DIY XVII dicek oleh KGPAA Paku Alam X untuk melihat lebih jauh kesiapan Gunungkidul sebagai tuan rumah multievent dua tahunan tersebut yang akan dibuka pada 9 September mendatang.

"Kami melakukan cek venue untuk pertandingan di Porda DIY XVII 2025, dimana Gunungkidul menjadi tuan rumah. Semua membutuhkan persiapan-persiapan," ucap KGPAA Paku Alam X.

Ia meminta Gunungkidul sebagai tuan rumah jangan terlalu memaksakan diri untuk membuat semua venue pertandingan menjadi sempurna. Yang utama, menurutnya adalah pembinaan atlet itu sendiri. "Lebih penting pemikiran skala prioritas. Pembinaan atlet untuk berprestasi," kata KGPAA Paku Alam X. (Yud/Hit)-d

SINGKIRKAN ARSENAL PSG Tantang Inter Milan di Final

PARIS (KR)- Paris Saint-Germain (PSG) bersiap menantang Inter Milan pada final Liga Champions 2024/2025 yang akan digelar di Allianz Arena Munchen, awal juni mendatang. Kepastian didapat setelah tim besutan Luis Enrique menyingkirkan Arsenal 2-1 (agregat 3-1) pada leg kedua babak semifinal di Stade Parc des Princes, Paris, Kamis (8/5) dini hari WIB.

Yang menarik, ini merupakan kemenangan ketiga beruntun PSG atas wakil *English Premier League* pada fase gugur Liga Champions musim ini. Pada fase gugur pertama (16 besar) mengeliminasi Liverpool. Pada babak perempatfinal menyingkirkan Aston Villa. Terakhir di semifinal mengakhiri impian Arsenal yang berambisi merebut trofi 'kupon besar' untuk pertama kalinya. Pada partai final, *Les Parisiens* akan menghadapi duta Italia, Inter Milan, yang sehari sebelumnya mengalahkan Barcelona.

"Ini bukan hanya soal satu hal, ini hasil kerja keras setiap hari. Saya pikir musim lalu kami bekerja dengan baik, tapi itu belum cukup. Musim ini, setiap sesi latihan berjalan dengan intensitas tinggi, para pemain tampil luar biasa," ucap pelatih PSG, Luis Enrique dikutip dari laman resmi UEFA.

Pelatih asal Spanyol itu mengakui, laga melawan Arsenal bukanlah laga yang mudah. Ia

memuji intensitas permainan lawan, terutama pada babak pertama. "Menengah semangat dan intensitas, pertandingan ini tidak mengecewakan. Arsenal datang untuk menang. Babak pertama, mereka berhasil menguasai keadaan. Kami kesulitan karena Arsenal bermain baik, dengan maupun tanpa bola, dan itu menyulitkan kami," paparnya.

Dalam pertandingan kemarin, PSG mencetak gol terlebih dahulu pada menit 27 lewat aksi Fabian Ruiz yang bertahan hingga babak pertama lewat. Babak kedua, Arsenal mencoba meningkatkan intensitas serangan. Apes, gawang David Raya justru kembali kebobolan oleh gol Achraf Hakimi menit 72. Upaya keras *The Gunners* hanya menghasilkan satu gol hiburan lewat Bukayo Saka di menit 76.

Pelatih Arsenal Mikel Arteta mengatakan, timnya sebagai yang tersingkir di semifinal. "Kami 100 persen pantas mendapatkan lebih. Saya tidak melihat ada tim yang bermain lebih baik dari kami di kompetisi ini, tetapi kami tersingkir," ujar pelatih asal Spanyol tersebut dikutip dari laman resmi klub.

"Kompetisi ini soal efektivitas di kotak penalti, dan hari ini kapal mereka adalah pemain terbaik," pungkasnya. (Lis)-d

PBVSII DIY SAMBUT POSITIF

Grandfinal Voli Proliga di GOR Among Raga

YOGYA (KR)- Pengurus Daerah Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (Pengda PBVSI) DIY menyambut positif penyelenggaraan babak grandfinal kompetisi PLN Mobile voli Proliga 2025 di GOR Among Raga Yogya, Sabtu dan Minggu (9-10/5) mendatang.

Ketum Pengda PBVSI DIY, Kadamanta Baskara Aji kepada wartawan di Yogya, Rabu (7/5) menjelaskan, meskipun ajang Proliga sudah sering diselenggarakan di DIY, pihaknya tetap menyambut baik gelaran tersebut. Sebab menurutnya dengan diselenggarakan partai grandfinal

Proliga 2025 di DIY, hal tersebut memberikan dampak positif untuk bolavoli Yogyakarta.

"Itu bisa memberikan semangat, motivasi dan dorongan kepada para atlet bola voli di Yogya supaya mereka berusaha keras agar bisa masuk menjadi atlet di Proliga," katanya.

Menurut Baskara Aji, pemain yang tampil di ajang Proliga itu bukan hanya pemain-pemain elite saja. Tetapi dari sisi profesionalitas, para pemain itu juga bisa memberikan dorongan dan semangat kepada para atlet DIY agar ke depan bisa meraih prestasi. "Proliga di Yogya, jelas mem-

berikan motivasi yang positif untuk olahraga bola voli di DIY," tegasnya.

Pengda PBVSI DIY sangat berharap kepada para pecinta bola voli di DIY agar berbondong-bondong menyaksikan langsung gelaran partai grandfinal Proliga 2025 di GOR Among Raga. Mengingat salah satu indikator dipilihnya Yogya sebagai tuan rumah tempat penyelenggaraan grandfinal itu karena setiap kali Proliga diselenggarakan di Yogya selalu mendapatkan respons positif dari masyarakat.

"Belum lagi tempat penyelenggaraannya di GOR Among Raga

itu presentatif. Pemerintah daerah sendiri bukan hanya minta uang sewa saja, tetapi juga ada unsur pembinaannya," bebernya.

Grandfinal Proliga 2025 ini akan mempertemukan Jakarta LavAni Livin Transmedia versus Jakarta Bhayangkara Presisi pada kategori putra dan Jakarta Popsivo Polwan vs Jakarta Pertamina Enduro di sektor putri. Sementara untuk perebutan posisi III putra, Palembang Bank SumselBabel vs Surabaya Samator. Perebutan tempat III putri, Gresik Petrokimia Pupuk Indonesia melawan Jakarta Electric PLN. (Rar)-d

PSIS SEMARANG VS PSS SLEMAN

Berjuang Lepas dari Jurang Degradasi



KR-Antri Yudiansyah

Betinho (tengah) andalan di lini belakang PSS.

cayaan diri tinggi pasca meraih kemenangan 3-1 atas tamunya, PSM Makassar dalam laga pekan ke 31 di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Sabtu (3/5) lalu. Sementara tuan rumah PSIS, meraih hasil minor. Di laga terakhirnya, PSIS berondong Bali United FC empat gol tanpa balas.

Bagi pelatih PSS, Pieter Huistra, tidak ada hal penting lain selain memetik kemenangan atas 'Laskar Mahesa Jenar', demi peluru bertahan di kasta tertinggi. "Satu hal yang paling penting dilakukan adalah kami harus meraih kemenangan. Kami harus melakukan itu bersama-sama, memiliki motivasi

serta daya juang yang sama seperti yang dilakukan pada pertandingan melawan PSM Makassar," katanya.

Huistra menyebut, para pemain sadar betul bahwa kemenangan wajib dilakukan. Karenanya, Cleberson dan kawan-kawan telah bersiap dan memperlihatkan semangat tinggi dalam latihan. "Tentu saja fokus utama pada pertandingan melawan PSIS Semarang. Kita harus memenangkan pertandingan itu," sambung Huistra.

Hanya saja, pada laga ini, PSS tanpa Pieter Huistra di pinggir lapangan. Hal tersebut terjadi disebabkan akumulasi kartu kuning yang diterima dalam dua pertandingan. Merujuk peraturan BRI Liga 1 2024/2025 pasal 58

ayat 13, ofisial yang memperoleh dua kartu kuning dalam dua pertandingan berbeda tidak diperkenankan mendampingi tim sebanyak satu kali. Pieter Huistra mendapatkan kartu kuning pada laga menghadapi Dewa United dan PSM Makassar.

Pieter Huistra menyebut, ketiadaan dirinya di lapangan bukanlah masalah besar. Tim telah melakukan persiapan dengan baik, sehingga pemain tunggal menjalankan apa yang mereka persiapkan sebelumnya. "Hal tersebut tidak menjadi masalah besar karena kami hanya harus mempersiapkan tim ini dengan baik. Sekali lagi, saya ulang itu tidak menjadi masalah besar bagi PSS di pertandingan mendatang," ungkap Pieter Huistra. (Yud)-d

FIBA Indonesia Gelar 'Basketball for Good'

WATES (KR) - Ratusan anak Sekolah Dasar (SD) mengikuti kegiatan 'basketball for good' yang digelar Federation Internationale de Basketball (FIBA) Indonesia di GOR Cangkring Wates, Rabu (7/5).

Sebelumnya, FIBA Indonesia menandatangani kerja sama dengan Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dalam pengembangan olahraga basket di Indonesia.

Country Manager FIBA Indonesia, Rufiana mengatakan, kegiatan Basketball for Good merupakan program yang bertujuan mengenalkan olahraga basket kepada anak-anak tingkat SD. Para guru diberikan pelatihan kemudian menyampaikan materi latihan ringan dan menghibur kepada anak-anak.

"Basketball for good digelar bekerjasama dengan Unesa

karena kami punya program basket tapi tidak mempunyai keilmuannya, sehingga kami menggandeng Unesa. Dari Unesa memberikan pelatihan kepada guru-guru SD kemudian dipraktikkan ke siswanya," katanya.

Direktur Unesa Science Center, Dr Mochamad Purnomo SPd MKes menyampaikan, perguruan tinggi mempunyai program kampus berdampak pada masyarakat, sehingga Unesa bekerja sama dengan FIBA Indonesia memberikan bekal ilmu kepelatihan kepada guru-guru PJOK.

"FIBA mempunyai kegiatan basket, namun ilmunya ada di kampus sehingga kita kolaborasi. Guru PJOK kita bekali pelatihan untuk membuat karakter bangsa lewat olahraga basket. Kemarin kami memberikan pelatihan kepada guru PJOK dan hari ini dipraktikkan kepada para siswanya," jelasnya. (Dan)-d



KR-Dani Ardiyanto

Ratusan siswa SD mengikuti Basketball for Good di GOR Cangkring Wates.